

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan diteliti, maka dapat diberi kesimpulan mengenai pengolahan data siswa yaitu :

1. Dengan adanya sebuah sistem informasi bimbingan konseling di SMP Bakti Sungailiat dapat mempermudah Guru Bk dalam mengelola data siswa lebih cepat dan tepat.
2. Dengan dibuatnya sistem informasi bimbingan konseling menggunakan metode OOAD (OBJECT ORIENTED ANALYSIS DESIGN) agar bisa dapat membantu guru bimbingan konseling dalam meningkatkan efektifitas dan efisien pengolahan data siswa.
3. Dengan adanya sistem informasi bimbingan konseling ini, mempermudah dalam proses pengolahan data sehingga dari sistem manual bisa terkomputerisasi.
4. Dan dengan adanya sistem informasi bimbingan konseling berbasis desktop, data-data yang berkaitan dengan pengolahan data siswa tersimpan rapi didalam sebuah *database*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk meningkatkan Pelayanan sistem informasi bimbingan konseling pada SMP Bakti Sungailiat, sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas pengolahan data maka sistem informasi bimbingan konseling harus adanya sebuah aplikasi yang sama untuk mengelola data siswa.
2. Untuk mendukung pengimplementasi system informasi bimbingan konseling perlu adanya pelatihan dan bimbingan mengenai cara penggunaan sistem informasi bimbingan konseling menggunakan metodologi OOAD (OBJECT ORIENTED ANALYSIS DESIGN)

serta diperlukan juga suatu koordinasi dan kerja sama yang antara guru dan siswa.

